

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang harus didukung, baik dari segi media pembelajaran, tempat, fasilitas, guru maupun siswa. Oleh karena itu, selain sekolah menyediakan fasilitas yang lengkap bagi siswa, siswa pun harus dikondisikan secara baik agar pembelajaran dapat efektif. Slameto (2010, hlm.2) mengemukakan bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Dengan kata lain belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku pada diri seseorang melalui suatu proses tertentu.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada hasil belajar siswa itu sendiri. Hasil belajar merupakan salah satu indikator berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu, semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa maka proses pembelajaran pun dikatakan berhasil, tetapi apabila hasil belajar siswa itu rendah diduga proses pembelajaran kurang berhasil atau bahkan mungkin gagal. Nana Sudjana (2006, hlm.22) menyatakan “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Di sekolah, biasanya hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa pada mata pelajaran yang ditempuhnya.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa bukanlah sesuatu yang dapat berdiri sendiri, melainkan hasil dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Berikut merupakan data nilai ulangan akhir semester kelas XI IIS tahun ajaran 2017/2018 di beberapa SMA Negeri wilayah A, B, C, dan D di Kota Bandung

Tabel 1.1
Rata- rata Nilai Ulangan Akhir Semester Siswa pada Mata Pelajaran
Ekonomi Kelas XI IIS SMA Negeri Wilayah A, B, C, dan D di Kota
Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

No	Sekolah	Jumlah siswa	KKM	Rata-rata Nilai UAS	Persentase rata-rata nilai uas	
					Diatas KKM	Dibawah KKM
1	SMAN 19 Bandung	32	75	59	8 orang (25%)	24 orang (75%)
2	SMAN 10 Bandung	40	76	72	18 orang (45%)	22 orang (55%)
3	SMAN 7 Bandung	37	68	58,6	9 orang (24%)	28 orang (76%)
4	SMAN 11 Bandung	38	78	57,5	2 orang (5%)	36 orang (95%)

sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa rata- rata nilai ujian akhir semester tahun ajaran 2017/ 2018 dari tiap sekolah masih berada dibawah nilai KKM yang sudah ditetapkan oleh masing- masing sekolah. Artinya, sebagian besar siswa dari masing- masing sekolah masih banyak yang memiliki nilai di bawah KKM.

Pada prinsipnya hasil belajar siswa tersebut dapat terjadi karena beragam faktor dan latar belakang siswa yang berbeda. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar Menurut Slameto (2003) menyatakan bahwa:

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri siswa yang terdiri dari jasmaniah (faktor kesehatan, cacat tubuh); faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan); faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan); faktor lingkungan sekolah (metode mengajar, kurikulum, guru, relasi antar siswa, relasi antara siswa dengan guru, sarana dan prasarana di sekolah); dan faktor masyarakat (teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat). (hlm. 54)

Salah satu faktor internal yang mendukung hasil belajar siswa adalah gaya belajar. Setiap individu dalam belajar memiliki berbagai macam cara yang berbeda,

ada siswa memiliki kecenderungan menyerap informasi lebih maksimal melalui indra penglihatan (visual), ada juga yang maksimal menyerap informasi melalui indra pendengaran (auditorial), sementara yang lain maksimal menyerap informasi melalui aktifitas fisik atau tubuh (kinestetik). Cara belajar siswa yang beraneka ragam tersebut dikenal sebagai gaya belajar (*learning style*). Menurut DePorter dan Hernacki (2004, hlm. 110) menyatakan bahwa “gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi- situasi antar pribadi. Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.” Upaya guru mengenali gaya belajar siswa (visual, auditorial, atau kinestetik) sangat diharapkan dalam membantu memaksimalkan fungsi dominasi otak siswa sebagai bentuk kemampuan mengatur dan mengelola informasi melalui berbagai aktifitas fisik dan mental.

Selain gaya belajar faktor internal yang mempengaruhi adalah kebiasaan belajar. Menurut Sudjana (2010, hlm. 173) mengemukakan “keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran banyak bergantung kepada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan.” Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Kebiasaan belajar bukanlah merupakan bakat alamiah atau pembawaan lahir yang dimiliki siswa sejak kecil. Menurut Djaali (2011) berpendapat bahwa:

Kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis. Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan peraturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. (hlm. 128)

Kebiasaan belajar yang baik tidak dapat dibentuk dalam waktu satu hari atau satu malam, akan tetapi hanya dapat ditumbuhkan sedikit demi sedikit. Seorang siswa dikatakan memiliki kebiasaan belajar yang baik apabila ia mampu memilih cara-cara belajar yang baik sehingga tercapai suasana belajar yang benar-benar mendukungnya untuk belajar. Apabila suasana belajar yang menyenangkan, siswa akan lebih mudah memahami apa yang dipelajari sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran juga semakin meningkat. Semakin tinggi penguasaan materi oleh siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Selain kebiasaan belajar, hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses belajar mengajar, baik lingkungan sosial maupun lingkungan non sosial. Lingkungan sekolah memegang peran penting bagi perkembangan belajar para siswa. Menurut Slameto (2013, hlm. 64) berpendapat bahwa “faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.”

Didalam lingkungan sekolah siswa belajar berinteraksi dengan lingkungan baru diluar lingkungan keluarga. Didalam lingkungan sekolah ini siswa akan berinteraksi dengan sesama siswa, guru dan warga sekolah yang lainnya. Namun terkadang ada beberapa siswa yang kurang mampu berinteraksi dengan teman sebayanya ataupun gurunya dikarenakan ia merasa malu ataupun minder. Hal ini tentunya mampu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Apabila hal ini tidak segera ditangani, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Berdasarkan faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebagaimana dijelaskan diatas, maka penelitian lebih difokuskan pada faktor internal yaitu gaya belajar, kebiasaan belajar dan faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Belajar, Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa (Survey Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri Wilayah A, B, C, dan D di Kota Bandung)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka di dapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri wilayah A, B, C, dan D di Kota Bandung?
2. Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri wilayah A, B, C, dan D di Kota Bandung?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri wilayah A, B, C, dan D di Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis hal- hal berikut ini:

1. Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri wilayah A, B, C, dan D di Kota Bandung.
2. Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri wilayah A, B, C, dan D di Kota Bandung.
3. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri wilayah A, B, C, dan D di Kota Bandung.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengaruh gaya belajar, kebiasaan belajar, lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa.
2. Dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.

b. Manfaat Praktik

1. Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh gaya belajar, kebiasaan belajar, lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa.

2. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai media informasi terkait konsep keilmuan mengenai pengaruh gaya belajar, kebiasaan belajar, lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa.

1.5 Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Sistematika skripsi ini terbagi dalam lima bab, kelima bab tersebut sebagai berikut.

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat atau signifikansi penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang kajian teori yang terdiri dari konsep belajar, konsep gaya belajar, konsep kebiasaan belajar, konsep lingkungan sekolah disertai kajian empiris, dan kerangka pemikiran.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang deskripsi mengenai desain penelitian, partisipasi dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

4. Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dicapai meliputi pengelolaan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.